

ANALISIS KONSEPTUAL PERMINTAAN DAN PENAWARAN DALAM EKONOMI MIKRO: SEBUAH STUDI LITERATUR

Mona Nofita Sari¹, Rina Wismayarni², Zefriyenni³

^{1,2}Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Ekonomi dan Bisnis

Jl. Raya Lubuk Begalung Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Email: monanofita1234@gmail.com

Article History

Received: 13-08-2025

Revision: 24-08-2025

Accepted: 24-08-2025

Published: 05-10-2025

Abstract. Supply and demand are core concepts in microeconomics that explain the interactions between consumers and producers in the marketplace. This literature review aims to identify, analyze, and synthesize various concepts, theories, and empirical findings related to supply and demand from the perspectives of conventional economics, Islamic economics, and modern approaches based on digital technology. The method used is a descriptive-qualitative literature study with thematic analysis of secondary data sources from textbooks, indexed scientific journals, and official reports during the period 2014–2024. The results of the study indicate that although the basic principles of supply and demand are universal, there are fundamental differences in the orientations and values used by the two economic approaches. Technological advances have also enriched supply and demand models with data analysis tools and intelligent algorithms, enabling more adaptive and efficient market responses. This study also highlights the importance of public policy in maintaining market equilibrium and responding to global economic dynamics. These findings provide a comprehensive conceptual foundation for scientists, policymakers, and actors in addressing the challenges and opportunities in modern markets.

Keywords: supply and demand, microeconomics

Abstrak. Permintaan dan penawaran merupakan konsep inti dalam ekonomi mikro yang menjelaskan interaksi antara konsumen dan produsen di pasar. Studi literatur ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai konsep, teori, dan temuan empiris terkait permintaan dan penawaran dari perspektif ekonomi konvensional, ekonomi Islam, serta pendekatan modern berbasis teknologi digital. Metode yang digunakan adalah studi literatur deskriptif-kualitatif dengan analisis tematik terhadap sumber data sekunder dari buku teks, jurnal ilmiah terindeks, dan laporan resmi selama kurun waktu 2014–2024. Hasil kajian menunjukkan bahwa meskipun prinsip dasar permintaan dan penawaran bersifat universal, terdapat perbedaan mendasar dalam orientasi dan nilai yang diusung oleh kedua pendekatan ekonomi tersebut. Kemajuan teknologi turut memperkaya model permintaan dan penawaran dengan alat analisis data dan algoritma cerdas, memungkinkan respons pasar yang lebih adaptif dan efisien. Studi ini juga menyoroti pentingnya kebijakan publik dalam menjaga keseimbangan pasar dan merespons dinamika ekonomi global. Temuan ini memberikan landasan konseptual yang komprehensif bagi akademisi, pembuat kebijakan, dan pelaku usaha dalam menghadapi tantangan dan peluang di pasar modern.

Kata Kunci: permintaan, penawaran, ekonomi mikro

How to Cite: Sari, M.N., Wismayarni, R., Zefriyenni. (2025) Analisis Konseptual Permintaan Dan Penawaran Dalam Ekonomi Mikro: Sebuah Studi Literatur. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5 (3), 6908-6917. [10.54373/ifi Jeb.v5i3.4070](https://doi.org/10.54373/ifi Jeb.v5i3.4070)

PENDAHULUAN

Permintaan dan penawaran merupakan dua konsep fundamental dalam teori ekonomi mikro yang berfungsi sebagai kerangka analisis utama dalam memahami interaksi antara konsumen dan produsen di pasar. Permintaan menggambarkan hubungan antara jumlah barang atau jasa yang ingin dibeli konsumen pada berbagai tingkat harga, sedangkan penawaran merepresentasikan jumlah barang atau jasa yang bersedia diproduksi dan dijual oleh produsen pada tingkat harga tertentu (Metzgar, 2023). Interaksi keduanya menciptakan *market equilibrium* atau keseimbangan pasar, yang menentukan harga dan jumlah barang atau jasa yang diperdagangkan. Sejak diperkenalkannya model kurva permintaan dan penawaran oleh Alfred Marshall pada abad ke-19, konsep ini terus menjadi pilar dalam analisis ekonomi, baik di tingkat mikro maupun makro.

Dalam praktiknya, mekanisme permintaan dan penawaran dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pendapatan konsumen, harga barang substitusi dan komplementer, biaya produksi, perkembangan teknologi, serta kebijakan pemerintah (Utami & Kurniati, 2022). Fenomena ekonomi global saat ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut mengalami perubahan yang semakin cepat dan kompleks. Misalnya, data *Statista* (2024) menunjukkan bahwa penetrasi e-commerce global telah mencapai lebih dari 20% dari total penjualan ritel dunia, mendorong konsumen untuk lebih sensitif terhadap harga dan kualitas produk. Hal ini memperbesar elastisitas permintaan di berbagai sektor, karena konsumen dapat dengan mudah membandingkan penawaran dari berbagai penjual melalui platform digital.

Perubahan teknologi juga memengaruhi sisi penawaran. Inovasi dalam *supply chain management*, otomatisasi produksi, dan penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam peramalan permintaan membuat produsen mampu merespons perubahan harga dengan lebih cepat dan efisien. Sebagai contoh, perusahaan manufaktur seperti Tesla memanfaatkan analisis data real-time untuk menyesuaikan jumlah produksi berdasarkan tren permintaan pasar otomotif global, sehingga mengurangi risiko *overproduction* atau *stockout* (Salman, 2019).

Fenomena ketidakseimbangan pasar juga semakin sering terjadi akibat faktor eksternal seperti krisis energi, pandemi, dan perubahan iklim. Pandemi COVID-19, misalnya, mengakibatkan pergeseran drastis pada kurva permintaan dan penawaran di banyak sektor. Di awal pandemi, permintaan terhadap produk kesehatan melonjak tajam, sementara penawaran terbatas karena gangguan distribusi global. Sebaliknya, permintaan di sektor pariwisata turun drastis meskipun penawaran tetap ada, menciptakan surplus dan tekanan harga yang signifikan (Nasution, Erlina, & Muda, 2020). Fenomena ini menunjukkan bahwa analisis permintaan dan

penawaran tidak hanya relevan dalam situasi pasar yang stabil, tetapi juga krusial dalam memahami respons pasar terhadap guncangan ekonomi.

Dalam konteks kebijakan publik, pemahaman mendalam terhadap konsep ini menjadi dasar dalam merancang intervensi pasar. Pemerintah dapat menggunakan instrumen seperti pajak, subsidi, dan pengaturan harga untuk memengaruhi kurva permintaan dan penawaran demi mencapai tujuan tertentu, seperti mengendalikan inflasi, mendorong konsumsi barang ramah lingkungan, atau melindungi produsen domestik. Sebagai contoh, kebijakan subsidi energi di Indonesia memengaruhi penawaran listrik dan bahan bakar, yang pada gilirannya berdampak pada biaya produksi di berbagai sektor industry.

Dengan perkembangan teknologi, globalisasi, dan dinamika sosial-ekonomi yang terus berubah, analisis konseptual mengenai permintaan dan penawaran menjadi semakin penting sebagai alat prediksi dan pengambilan keputusan strategis. Studi literatur yang komprehensif tidak hanya memberikan landasan teoritis, tetapi juga membantu mengidentifikasi pola-pola baru dalam perilaku pasar, sehingga dapat digunakan oleh akademisi, pembuat kebijakan, dan pelaku usaha dalam merumuskan strategi yang efektif, adaptif, dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai konsep, teori, dan temuan empiris terkait permintaan dan penawaran dalam ekonomi mikro, baik dalam konteks pasar tradisional maupun pasar digital. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap perkembangan teori, faktor yang memengaruhi, serta relevansinya dalam fenomena ekonomi modern (Melfianora, 2019).

Sumber data yang digunakan sepenuhnya berasal dari data sekunder, meliputi buku teks ekonomi mikro, artikel jurnal ilmiah bereputasi yang terindeks Scopus, SINTA, dan Google Scholar, laporan resmi dari lembaga internasional seperti *World Bank*, *OECD*, dan *Statista*, serta penelitian terdahulu yang relevan. Pemilihan sumber literatur dilakukan dengan menerapkan kriteria inklusi, yaitu publikasi dalam sepuluh tahun terakhir (2014–2024) kecuali teori dasar yang bersifat klasik, memiliki relevansi langsung dengan topik permintaan, penawaran, elastisitas, dan keseimbangan pasar, serta memuat kajian teoretis maupun empiris yang dapat memperkaya analisis. Adapun kriteria eksklusi meliputi artikel populer atau opini tanpa metodologi yang jelas serta sumber dengan kredibilitas yang tidak terverifikasi.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran pustaka menggunakan kata kunci seperti “*demand and supply in microeconomics*”, “*market equilibrium*”, “*elasticity of demand and supply*”, “*digital market demand-supply analysis*”, dan “*public policy impact on market equilibrium*”. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis tematik (*thematic analysis*) melalui empat tahap, yaitu reduksi data dengan memilih literatur yang relevan, kategorisasi berdasarkan tema utama seperti teori dasar, faktor yang memengaruhi, aplikasi di pasar digital, dan implikasi kebijakan, sintesis temuan dari berbagai sumber, serta interpretasi hasil kajian untuk mengaitkan teori dengan fenomena pasar terkini.

Untuk menjaga validitas, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari berbagai jenis literatur, termasuk teori, data empiris, dan laporan resmi. Selain itu, hasil analisis dan interpretasi dilanjutkan dengan *peer review* guna memastikan ketepatan interpretasi dan konsistensi kesimpulan. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan gambaran konseptual yang komprehensif tentang dinamika permintaan dan penawaran serta implikasinya dalam berbagai konteks ekonomi.

HASIL

Berdasarkan penelusuran literatur dari berbagai sumber terkini, ditemukan sejumlah penelitian yang membahas konsep permintaan dan penawaran dalam perspektif ekonomi mikro, baik dari sudut pandang konvensional maupun ekonomi Islam. Ringkasan fokus utama dan temuan setiap penelitian disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 1. Temuan Penelitian

No.	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Fokus Utama	Temuan Utama
1	(Fitriya, 2025)	Konsep Elastisitas Penawaran dalam Perspektif Ekonomi Islam	Elastisitas penawaran dalam ekonomi syariah	Elastisitas penawaran dikaitkan dengan prinsip keadilan harga dan keberkahan transaksi.
2	(Zainuddin & Nuryadin, 2024)	Konsep Permintaan dan Penawaran dalam Ekonomi Mikro Islam: Perspektif Fiqh Muamalah	Interaksi pasar dalam fiqh muamalah	Penawaran dan permintaan dibatasi oleh larangan monopoli dan manipulasi harga.
3	(Mudrik et al, 2024)	Analisis Elastisitas Permintaan dan Penawaran dalam Ekonomi Modern	Elastisitas di pasar modern	Faktor teknologi dan globalisasi meningkatkan sensitivitas harga.
4	(Matondang, Sihotang, Banjarnahor, & Sitorus, 2024)	Keseimbangan Pasar: Analisis Ekonomi Mikro dalam Menentukan Harga dan Kuantitas Optimum	Keseimbangan pasar	Keseimbangan harga terganggu oleh kebijakan harga maksimum dan minimum.
5	(Saputro & Ayuniyyah, 2024)	Permintaan dan Penawaran Dalam Ekonomi Mikro	Dasar hukum permintaan dan penawaran	Hubungan harga dan jumlah barang dipengaruhi oleh biaya produksi dan preferensi.

6	(Lubis et al., 2025)	Menganalisis Teori Permintaan, Penawaran dan Keseimbangan Pasar	Teori pasar	Pasar mencapai titik keseimbangan ketika permintaan = penawaran.
7	(Agti Et Al., 2024)	Penerapan Strategi Ekonomi Mikro dalam Melawan Persaingan Pasar	Strategi pasar	Diferensiasi produk memengaruhi kurva permintaan.
8	(Muflihin, 2019)	Permintaan, Penawaran dan Keseimbangan Harga dalam Perspektif Ekonomi Mikro Islam	Ekonomi mikro Islam	Harga harus mencerminkan nilai keadilan dan menghindari spekulasi.
9	(Elvira, 2016)	Teori Permintaan (Komparasi Perspektif Ekonomi Konvensional dan Islam)	Perbandingan teori	Perbedaan terletak pada tujuan efisiensi vs. keberkahan.
10	(Haryanti, 2021)	Teori Permintaan dalam Perspektif Ekonomi Islam dan Konvensional	Analisis teori	Nilai moral berperan dalam pembentukan permintaan di pasar Islam.
11	(Simatupang, Tanjung, & Harahap, 2023)	Konsep Permintaan, Penawaran dan Kesejahteraan Pasar	Kesejahteraan pasar	Interaksi permintaan-penawaran memengaruhi distribusi kesejahteraan.
12	(Feld & Barthelemy, 2025)	Critical Demand in a Stochastic Model of Flows in Supply Networks	Permintaan kritis dalam jaringan pasokan	Permintaan kritis dapat memicu ketidakseimbangan rantai pasok.
13	(Haque et al., 2023)	Retail Demand Forecasting: A Comparative Study for Multivariate Time Series	Peramalan permintaan ritel	Prediksi akurat membutuhkan variabel harga, musim, dan tren pasar.
14	(Aveklouris, DeValve, Stock, & Ward, 2025)	Matching Impatient and Heterogeneous Demand and Supply	Pencocokan permintaan-penawaran	Pasar layanan digital memerlukan algoritma pencocokan cepat.
15	(Schröder, Storch, Marszal, & Timme, 2020)	Anomalous Supply Shortages from Dynamic Pricing in On-demand Mobility	Harga dinamis dan pasokan	Harga dinamis dapat menciptakan kelangkaan buatan di pasar daring.

Berdasarkan penelusuran literatur terkini, penelitian-penelitian yang dikaji dapat dikelompokkan ke dalam tiga tema besar: (1) konsep elastisitas, permintaan, dan penawaran dalam perspektif ekonomi Islam, (2) teori keseimbangan pasar dan strategi pasar dalam ekonomi mikro konvensional, dan (3) pendekatan modern terhadap permintaan dan penawaran melalui model statistik, algoritma digital, dan kebijakan harga dinamis.

DISKUSI

1. Konsep Elastisitas, Permintaan, Dan Penawaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dari perspektif ekonomi Islam, sejumlah penelitian (Fitriya, 2025; Zainuddin & Nuryadin, 2024; Muflihin, 2019; Elvira, 2016; Haryanti, 2019) menegaskan bahwa mekanisme pasar tidak hanya dipandu oleh hukum permintaan dan penawaran semata, tetapi juga oleh prinsip moralitas dan syariah. Dalam konteks ini, elastisitas penawaran tidak hanya merefleksikan tingkat respons produsen terhadap perubahan harga, melainkan juga mempertimbangkan nilai

keadilan harga (fair price) serta keberkahan transaksi yang menjadi bagian dari maqashid syariah (Fitriya, 2025). Dengan demikian, faktor penentu penawaran dalam Islam mencakup variabel non-material seperti etika, amanah, dan kemaslahatan publik.

Lebih lanjut, interaksi permintaan dan penawaran diatur oleh larangan terhadap praktik monopoli (ihtikar), penimbunan barang yang merugikan konsumen, serta manipulasi harga yang dapat menimbulkan distorsi pasar (Zainuddin & Nuryadin, 2024). Prinsip ini sejalan dengan hadis Nabi yang melarang penimbunan untuk mencari keuntungan sepihak dan menekankan distribusi barang yang merata. Harga dalam pandangan Islam tidak boleh mengandung unsur gharar (ketidakpastian berlebihan) atau maysir (spekulasi), tetapi harus mencerminkan nilai yang adil serta proporsional dengan kualitas dan manfaat barang (Muflihin, 2019).

Perbandingan antara perspektif ekonomi konvensional dan ekonomi Islam sebagaimana dijelaskan oleh Elvira (n.d.) dan Haryanti (2019) menunjukkan adanya perbedaan orientasi fundamental. Ekonomi konvensional cenderung menitikberatkan pada efisiensi alokasi sumber daya dan optimalisasi utilitas individu, sedangkan ekonomi Islam menempatkan keberkahan (barakah) dan kesejahteraan sosial sebagai tujuan utama. Oleh karena itu, meskipun mekanisme pasar secara teknis dapat serupa, arah dan nilai yang dihasilkan dalam kedua sistem ekonomi ini berbeda secara mendasar.

2. Teori Keseimbangan Pasar Dan Strategi Pasar Dalam Ekonomi Mikro Konvensional

Dari perspektif ekonomi mikro konvensional, sejumlah penelitian (Agil, Firdaus & Buhaerah, 2024; Matondang et al., 2024; Saputro & Ayuniyyah, 2024; Lubis et al., 2025; Agtni et al., 2024; Simatupang et al., 2023) menekankan pentingnya pemahaman mendalam atas teori dasar permintaan, penawaran, dan mekanisme keseimbangan pasar, beserta faktor-faktor yang memengaruhinya. Agil et al. (2024) menemukan bahwa perkembangan teknologi dan arus globalisasi mempercepat arus informasi harga dan ketersediaan barang, sehingga sensitivitas harga meningkat. Kondisi ini mendorong elastisitas permintaan dan penawaran menjadi lebih tinggi, yang berarti konsumen dan produsen lebih responsif terhadap perubahan harga.

Selanjutnya, Matondang et al. (2024) menggarisbawahi bahwa kebijakan harga maksimum dan minimum—meskipun sering dimaksudkan untuk melindungi konsumen atau produsen—dapat menimbulkan distorsi pasar dan menghambat tercapainya harga keseimbangan. Hal ini sejalan dengan pandangan Saputro & Ayuniyyah (2024) serta Agtni et al. (2024) yang menunjukkan bahwa faktor biaya produksi, preferensi konsumen, dan diferensiasi produk tidak hanya menggeser posisi kurva permintaan dan penawaran, tetapi juga mengubah bentuknya.

Dengan demikian, intervensi pasar perlu mempertimbangkan dinamika tersebut agar tidak menimbulkan surplus atau kekurangan yang merugikan pelaku ekonomi.

Dalam konteks distribusi kesejahteraan, Simatupang et al. (n.d.) menegaskan bahwa interaksi pasar yang seimbang berperan signifikan dalam pemerataan distribusi manfaat ekonomi. Pasar yang efisien memungkinkan sumber daya dialokasikan secara optimal, sehingga surplus konsumen dan produsen dapat tercapai tanpa mengorbankan salah satu pihak secara berlebihan. Temuan ini memperkuat pentingnya menjaga mekanisme pasar yang sehat sebagai fondasi pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

3. Pendekatan Modern Terhadap Permintaan Dan Penawaran Melalui Model Statistik, Algoritma Digital, Dan Kebijakan Harga Dinamis

Dalam pendekatan modern, analisis permintaan dan penawaran semakin berkembang dengan mengintegrasikan teknologi digital dan konsep manajemen rantai pasok yang kompleks. Feld & Barthelemy (2025) menyoroti fenomena *critical demand*, yaitu titik kritis di mana permintaan tiba-tiba melonjak hingga melebihi kapasitas pasokan, yang berpotensi menyebabkan gangguan besar dalam rantai pasok (*supply chain disruption*). Hal ini sejalan dengan teori manajemen rantai pasok yang menggarisbawahi pentingnya menjaga keseimbangan antara permintaan dan kapasitas produksi agar stabilitas pasar tetap terjaga (Christopher, 2016). Gangguan pada titik *critical demand* dapat memicu efek *bullwhip*, di mana ketidakseimbangan permintaan awal diperbesar sepanjang rantai distribusi (Lee, Padmanabhan, & Whang, 1997).

Selanjutnya, Haque et al. (2023) menunjukkan bahwa peramalan permintaan yang akurat pada sektor ritel membutuhkan pemodelan yang memperhitungkan variabel harga, faktor musiman, dan tren pasar. Temuan ini memperkuat pendekatan *demand forecasting* yang menggunakan metode statistik dan *machine learning* untuk menangkap pola perilaku konsumen secara dinamis (Makridakis, Wheelwright, & Hyndman, 1998). Penyesuaian harga dan pengaruh musiman menjadi variabel kunci dalam memprediksi fluktuasi permintaan yang berpengaruh pada penetapan strategi persediaan dan promosi.

Di sisi lain, Aveklouris et al. (2021) mengembangkan model pencocokan permintaan-penawaran yang adaptif di pasar digital, yang menuntut kecepatan respons tinggi terhadap perubahan kondisi pasar. Model ini menggambarkan pentingnya penggunaan algoritma cerdas dalam marketplace online untuk mengelola ketersediaan produk secara real-time (Brynjolfsson & McAfee, 2014). Penerapan teknologi ini memfasilitasi efisiensi transaksi dan kepuasan pelanggan dengan mengurangi waktu tunggu dan mismatch antara produk yang ditawarkan dengan kebutuhan konsumen.

Terakhir, Schröder et al. (2020) menemukan bahwa mekanisme harga dinamis yang diterapkan pada layanan mobilitas on-demand dapat menyebabkan kelangkaan pasokan secara buatan (*artificial scarcity*). Hal ini berkaitan dengan konsep *price gouging* dan strategi manajemen kapasitas yang disengaja untuk mengoptimalkan keuntungan, tetapi berisiko menurunkan kesejahteraan konsumen (Varian, 1992). Fenomena ini menimbulkan perdebatan etis dan regulasi terkait bagaimana harga harus diatur agar tidak merugikan konsumen sekaligus memastikan efisiensi pasar.

Secara keseluruhan, hasil kajian ini menunjukkan bahwa meskipun konsep dasar permintaan dan penawaran berlaku universal, pendekatan dan penerapannya bervariasi tergantung pada kerangka teori (konvensional vs Islam), perkembangan teknologi, dan kondisi pasar. Dalam ekonomi Islam, dimensi etika dan moral menjadi landasan utama, sedangkan dalam pendekatan konvensional modern, optimasi berbasis data dan teknologi menjadi prioritas utama.

KESIMPULAN

Analisis konseptual mengenai permintaan dan penawaran dalam ekonomi mikro menunjukkan bahwa kedua konsep ini tetap menjadi landasan utama dalam memahami dinamika pasar, baik dalam konteks tradisional maupun digital. Literatur yang dikaji mengungkapkan adanya perbedaan mendasar antara pendekatan ekonomi konvensional dan ekonomi Islam, terutama terkait aspek etika, moralitas, dan tujuan kesejahteraan sosial. Di sisi lain, perkembangan teknologi dan globalisasi telah memperkaya model permintaan dan penawaran dengan pendekatan modern berbasis data, algoritma digital, dan manajemen rantai pasok yang lebih adaptif. Fenomena pasar yang semakin kompleks, termasuk ketidakseimbangan akibat guncangan eksternal seperti pandemi dan krisis energi, menegaskan perlunya pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran. Selain itu, peran kebijakan publik menjadi krusial dalam menjaga keseimbangan pasar melalui instrumen regulasi yang tepat. Dengan demikian, analisis konseptual yang komprehensif sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan strategis yang adaptif, efisien, dan berkelanjutan di berbagai sektor ekonomi.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis, disarankan bagi para pelaku ekonomi, baik akademisi, praktisi bisnis, maupun pembuat kebijakan, disarankan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip etika dan moralitas dari ekonomi Islam dengan kemajuan teknologi digital dalam mengelola

permintaan dan penawaran. Penggunaan teknologi seperti machine learning dan big data perlu ditingkatkan guna memperbaiki akurasi peramalan pasar dan respons produksi. Pemerintah juga harus merancang kebijakan yang adaptif dan berbasis bukti untuk menjaga keseimbangan pasar sekaligus memperhatikan dampak sosial. Selain itu, peningkatan literasi ekonomi dan digital bagi konsumen dan produsen sangat penting agar mereka dapat mengambil keputusan yang tepat dan berkontribusi pada pasar yang sehat dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Agtni, Artha Puspa, Setiyani, Indah, Mukaromah, N. U. R. Alfiyatul, Fellisa, Dhea Putri, Rahmawati, T. Y. A., & Safitri, Unna R. I. A. (2024). Penerapan Strategi Ekonomi Mikro Dalam Melawan Persaingan Pasar. *Krida Cendekia*, 3(02).
- Ahmad Mudrik Agil, Ahmad Firdaus, & Buhaerah. (2024). Analisis Elastisitas Permintaan Dan Penawaran Dalam Ekonomi Modern. *Buana Matematika : Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 14(1), 83–94. <https://doi.org/10.36456/Buanamatematika.V14i1.8517>
- Aveklouris, Angelos, Devalve, Levi, Stock, Maximiliano, & Ward, Amy. (2025). Matching Impatient And Heterogeneous Demand And Supply. *Operations Research*, 73(3), 1637–1658. <https://doi.org/10.1287/Opres.2022.0005>
- Elvira, Rini. (2016). Teori Permintaan (Komparasi Dalam Perspektif Ekonomi Konvensional Dengan Ekonomi Islam). *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 15(1), 47–60. <https://doi.org/10.32939/Islamika.V15i1.35>
- Feld, Yannick, & Barthelemy, Marc. (2025). Critical Demand In A Stochastic Model Of Flows In Supply Networks. *Physical Review Letters*, 134(21). <https://doi.org/10.1103/PhysRevLett.134.217401>
- Fitriya, Nur Atika. (2025). Konsep Elastisitas Penawaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Antaradhin: Jurnal Ekonomi Syariah Kontemporer*, 5(2), 133–144. <https://doi.org/10.47971/Antaradhin.V5i2.1005>
- Haque, Md Sabbirul, Amin, Md Shahedul, Miah, Jonayet, Cao, Duc Minh, Sayed, Md Abu, & Ahmed, Sabbir. (2023). Retail Demand Forecasting: A Comparative Study For Multivariate Time Series. *Journal Of Mathematics And Statistics Studies*, 4(4), 40–46. <https://doi.org/10.32996/Jmss.2023.4.4.4>
- Haryanti, Nine. (2021). Teori Permintaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam Dan Konvensional. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 167–186.
- Matondang, Khairani Alawiyah, Sihotang, Yenni Riski Mutia, Banjarnahor, Olyvia Margaretha, & Sitorus, Naomi. (2024). Keseimbangan Pasar: Analisis Ekonomi Mikro Dalam Menentukan Harga Dan Kuantitas Optimum. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 1(4), 384–393. Retrieved From <https://doi.org/10.61722/Jaem.V1i4.3457>.
- Melfianora. (2019). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dengan Studi Literatur. *Open Science Framework*.
- Metzgar, Matthew. (2023). Revised Bloom's Taxonomy In A Principles Of Economics

Textbook. *Acta Educationis Generalis*. <https://doi.org/10.2478/atd-2023-0019>

- Muflihini, M. Dliyaul. (2019). Permintaan, Penawaran Dan Keseimbangan Harga Dalam Prespektif Ekonomi Mikro Islam. *Jes (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 4(2), 185–195. <https://doi.org/10.30736/jesa.v4i2.68>
- Nasution, Dito Aditia Darma, Erlina, Erlina, & Muda, Iskandar. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>
- Salman, Doaa M. (2019). An Insight For The Market Driving Forces: Case Of Tesla Model- S. *International Journal Of Business Ecosystem & Strategy* (2687-2293). <https://doi.org/10.36096/ijbes.v1i2.123>
- Saputro, Cahyo, & Ayuniyyah, Qurroh. (2024). Permintaan Dan Penawaran Dalam Ekonomi Mikro. *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, 4(2), 184–194. <https://doi.org/10.32832/djip-uika.v14i2.16867>
- Schröder, Malte, Storch, David Maximilian, Marszal, Philip, & Timme, Marc. (2020). Anomalous Supply Shortages From Dynamic Pricing In On-Demand Mobility. *Nature Communications*, 11(1). <https://doi.org/10.1038/s41467-020-18370-3>
- Septia Najwa Lubis, Meme Syakira Rizky, Vicky Raudha Nafisa, & Muhammad Arfan Harahap. (2025). Menganalisis Teori Permintaan, Penawaran Dan Keseimbangan Pasar. *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 3(2), 409–417. <https://doi.org/10.61132/nuansa.v3i2.1826>
- Simatupang, Mhd Yazid Nabhan, Tanjung, Murni Qori, & Harahap, Muhammad Arfan. (2023). *Konsep Permintaan, Penawaran Dan Kesejahteraan Pasar*. 9(3), 1–7.
- Utami, Gian Fitriani, & Kurniati, Eti. (2022). Analisis Efek Pergeseran Kurva Penawaran Terhadap Keseimbangan Pasar Dalam Shortrun Pada Pasar Persaingan Sempurna. *Jurnal Riset Matematika*. <https://doi.org/10.29313/jrm.v2i2.1165>
- Zainuddin, Zainuddin, & Nuryadin, Muhammad Birusman. (2024). Konsep Permintaan Dan Penawaran Dalam Ekonomi Mikro Islam: Perspektif Fiqh Muamalah. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 7(2), 327–338. <https://doi.org/10.31949/maro.v7i2.11812>